

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kajian terhadap kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar dalam meningkatkan jumlah pengunjung di Museum Penataran, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar melalui Bidang Kebudayaan telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Museum Penataran. Kebijakan tersebut meliputi peningkatan pelayanan dan akses masyarakat melalui berbagai lomba edukasi kultural seperti cerdas cermat, vlog, storytelling, macapat, dan cipta baca puisi. Selain itu, aspek perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan koleksi juga menjadi fokus utama melalui kegiatan pameran, sosialisasi media, serta pengelolaan koleksi secara komprehensif seperti kajian koleksi dan konservasi. Seluruh program ini tidak hanya ditujukan untuk menarik minat masyarakat, khususnya generasi muda, tetapi juga menegaskan fungsi museum sebagai pusat pelestarian budaya dan edukasi sejarah yang hidup dan relevan di tengah masyarakat.
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar menghadapi berbagai kendala yang cukup kompleks dalam melaksanakan program kebijakan untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Museum Penataran. Keterbatasan jumlah staf menjadi hambatan utama yang berdampak langsung pada efektivitas pelaksanaan program, pengelolaan museum, dan pengembangan fasilitas. Selain itu, terdapat masalah dalam pengaturan

waktu kerja yang belum optimal. Minimnya kerja sama antara museum dengan destinasi wisata di sekitarnya juga menghambat potensi sinergi dalam menarik wisatawan. Di sisi lain, publikasi yang belum maksimal, khususnya melalui media sosial, turut mempersempit jangkauan promosi museum kepada masyarakat luas. Kendala-kendala ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem pengelolaan, pembagian tugas yang lebih terstruktur, serta penguatan strategi promosi dan kerja sama lintas sektor guna mendorong peran Museum Penataran sebagai pusat edukasi dan destinasi wisata budaya yang lebih dinamis dan diminati.

5.2 Saran

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar perlu menyusun kebijakan yang lebih terstruktur dan adaptif dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi digital, integrasi lintas sektor, serta partisipasi aktif masyarakat yang berada di sekitar Museum Penataran. Kebijakan juga harus mencakup rencana jangka panjang yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan, promosi, dan edukasi publik buat lebih mudah dipahami.
2. Dalam pelaksanaannya, diperlukan penambahan jumlah staf di Museum Penataran serta peningkatan kualitas sumber daya manusia guna mendukung kelancaran pelaksanaan program kebijakan yang telah dirumuskan. Selain itu optimalisasi pemanfaatan media digital menjadi hal yang krusial dalam menunjang kegiatan promosi serta penyajian informasi museum. Diperlukan pula inovasi dalam pengemasan konten agar lebih menarik, khususnya bagi generasi muda, serta penguatan kolaborasi dengan sektor pariwisata lainnya untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan

daya tarik Museum Penataran.